

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bentuk penyajian ansambel musik qoria dibagi kepada enam unsur yaitu, satu) Waktu penyajian ansambel musik qoria dalam acara pesta pernikahan ini disajikan pada saat akan dilakukannya ritual adat *mangarak* pengantin kemudian ketika pemberangkatan pengantin menuju rumah pengantin laki-laki; dua) tempat penyajian dilaksanakan di sepanjang jalan ketika ritual adat *mangarak* dimulai; tiga) dari segi formasi atau posisi penyajian tidak ada aturan tersendiri, posisi dibentuk hanya dengan barisan yang bebas tetapi rapi; empat) Dalam penyajian ansambel musik qoria memiliki tujuh orang pemain, enam) pola permainan musik, disajikan dengan diawali menyanyikan sedikit lirik awal lagu kemudian diikuti oleh salah satu pemain gondang dengan memukul gondang sebagai tanda masuk musik (fill-in).
2. Ada sembilan fungsi yang penulis temukan dalam ansambel musik qoria yaitu, (Satu) sarana komunikasi (Dua) sarana pengungkapan emosional (Tiga) sarana hiburan (Empat) sarana pengintegrasian masyarakat (Lima) sarana ekonomi (Enam) sarana fungsi perlambangan (Tujuh) kesinambungan kebudayaan (Delapan) reaksi jasmani (Sembilan) fungsi penghayatan estetika.
3. Makna musik ansambel qoria terdiri atas (Satu) Makna subjektif (Dua) makna objektif. Makna subjektif adalah masyarakat padang lawas menganggap bahwa lirik lagu pada pernikahan merupakan suatu nasihat dan pesan yang di

sampaikan kepada generasi muda yang ingin menikah. Sedangkan makna objektif adalah sebuah tanda bahwa kesakralan sebuah tradisi merupakan suatu fakta hal tersebut menjadi tradisi murni yang dijaga dan diwariskan.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal jumlah variabel objek penelitian dan waktu penelitian, Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih mendalami aspek ini dengan variabel objek penelitian yang berbeda dan menggunakan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian lebih representatif. Penelitian ini hanya berfokus pada bentuk penyajian, fungsi musik dan makna musik dari ansambel musik qoria tersebut. Sehingga penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain untuk menyempurnakan penelitian ini.

Kemudian kepada grup ansambel musik qoria desa Hasahatan Jae diharapkan supaya membuat manajemen yang lebih baik lagi seperti perekrutan anggota baru dari kalangan pemuda dan pemudi setempat untuk berlatih ansambel musik qoria agar nantinya keberadaan ansambel musik qoria di kabupaten Padang Lawas tetap terjaga kelestariannya khususnya di desa Hasahatan jae.